

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif. Miles dan Huberman (1992) dikutip Basrowi dan Suwandi (2008) menjelaskan, karakteristik metode penelitian kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari – hari secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Tujuannya, untuk menggali makna perilaku yang berada dibalik tindakan manusia, memahami objek dan membuat ekstrapolasi atas makna dibalik objek tersebut.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini penulis ingin mengungkap sebuah fenomena masyarakat pegunungan Kendeng Utara dalam polemik pembangunan pabrik Semen Indonesia yang sampai Desember 2017 terus berlanjut. Penulis mencoba menguraikan secara deskriptif permasalahan dan upaya masyarakat Pegunungan Kendeng Utara dalam menolak pendirian pabrik Semen Indonesia

---

<sup>44</sup> Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 210

yaitu prosesi ritual Lamporan sebagai keunikan perilaku dalam sebuah kelompok masyarakat menghadapi sebuah permasalahan sosial.

### 3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini, menyajikan data berupa kata – kata, gambar dari sebuah fenomena atau peristiwa.<sup>45</sup> Rakhmat (2014) menyatakan metode kualitatif deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa.<sup>46</sup>

Berdasarkan teori tersebut penelitian ini akan mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh melalui perilaku – perilaku masyarakat yang diamati berdasarkan situasi atau peristiwa di lapangan.

#### 3.2.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi data Primer dan data Sekunder sebagai berikut:

- a. Data Primer : Data Primer berupa hasil dari proses wawancara langsung dengan masyarakat yang terlibat dengan ritual Lamporan seperti pemimpin ritual, tokoh masyarakat, atau kesaksian-kesaksian masyarakat yang terlibat langsung
- b. Data Sekunder : Dalam sumber data sekunder ini diperoleh dari sumber studi pustaka, surat kabar *online* maupun dokumentasi- foto, sebagai penguat data primer.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal 11

<sup>46</sup> Jalaluddin Rakhmat. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Hal 24

### 3.3. Teknik Pemilihan Informan

Dalam memilih informan, dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini dilakukan untuk memilih subjek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian.<sup>47</sup> Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan Teknik *snowball*.

Teknik *snowball* merupakan teknik untuk menentukan sampel yang awalnya berjumlah menjadi kecil, kemudian berkembang menjadi banyak. Pada pelaksanaannya, subjek sampel pertama diminta untuk memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan sampel lagi.<sup>48</sup> Hal ini dilakukan untuk mengatasi penulis ketika kesulitan untuk menentukan responden yang potensial dan bersedia diwawancarai dikarenakan akses penulis untuk bertemu dengan subjek yang potensial diwawancarai tidaklah mudah. Informan pertama adalah Suharno, warga desa Jimbaran, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, salah satu anggota Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JMPPK) serta merupakan koordinator aksi masyarakat Kendeng dianggap mengetahui cikal bakal ritual Lamoran masyarakat pegunungan Kendeng Utara serta dapat mengidentifikasi masyarakat yang dianggap memenuhi kriteria menjadi informan berikutnya.

#### 3.3.1. Karakteristik Informan

Dalam proses penelitian penulis mendapatkan berbagai kriteria informan yang memenuhi syarat untuk menjawab tujuan penelitian.

---

<sup>47</sup> Rachmat Kriyantoro. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 158

<sup>48</sup> Rachmat Kriyantoro. *Ibid*. Hal 160

1.Sarutomo (78 tahun)

Sarutomo berusia 78 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan pemimpin ritual Lamporan yang berasal dari Desa Kedumulyo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

2.Karlan (66 tahun)

Karlan berusia 66 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan pemimpin ritual Lamporan yang berasal dari Desa Kedumulyo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

3.Karsipin (±70 tahun)

Karsipin berusia ±70 th berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Kedumulyo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten pati.

4.Sodiq (58 tahun)

Sodiq berusia 58 tahun berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Kedumulyo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten pati.

5.Gun Retno (49 tahun)

Gun Retno berusia 49 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan tokoh masyarakat *Sedulur Sikep* yang berasal dari Desa Sukolilo, Kabupaten Pati.

6.Suharno (40 tahun)

Suharno berusia 40 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Jimbaran, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

7.Joko Prianto (33 tahun)

Joko Prianto berusia 33 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Trimangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, dalam ritual Lamporan Joko Prianto menjadi koordinator prosesi ritual Lamporan.

8. Karni (26 tahun)

Karni berusia 26 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Trimangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang.

9. Sukinah (38 tahun)

Sukinah berusia 48 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang

10. Deban (30 tahun)

Deban berusia 30 tahun, berprofesi sebagai petani merupakan warga Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang.

**3.3.2. Tabel Informan**

Untuk memudahkan pembaca, maka penulis menyusun data profil informan ini ke dalam tabel.

**Tabel 3.1. Profil Informan**  
**Sumber : hasil wawancara penulis dengan narasumber**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Sodiq	Laki-laki	58 tahun	Petani
2	Karlan	Laki-laki	66 tahun	Petani
3	Sarutomo	Laki-laki	78 tahun	Petani
4	Karni	Wanita	26 tahun	Petani
5	Deban	Laki-laki	30 tahun	Petani
6	Sukinah	Wanita	28 tahun	Petani
7	Gun Retno	Laki-laki	49 tahun	Petani
8	Joko Prianto	Laki-laki	33 tahun	Petani
9	Suharno	Laki-laki	40 tahun	Petani

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi :

a. Pengamatan :

Pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis ikut terlibat sebagai *observer* dalam ritual Lamporan. Penulis terjun ke lokasi penelitian di Desa Kayen, Desa

<sup>49</sup> Basrowi & Suwandi, *Op.Cit.* Hal 93

Kedumulyo, dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pati pada Jumat, 18 Mei 2018 untuk mengumpulkan informasi berupa wawancara terhadap *informan* yang terlibat dalam ritual Lamporan.

Penulis juga ikut terlibat sebagai *participant* ritual Lamporan yang dilaksanakan pada Selasa 19 Juni 2018 di Desa Trimbangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang mengamati prosesi ritual Lamporan dengan bersosialisasi dengan masyarakat yang terlibat. Dengan tahapan pengamatan ini, penulis mampu mengumpulkan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak untuk mengetahui kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, merekonstruksi kebulatan – kebulatan harapan pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*); dan memverifikasi mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>50</sup>

Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan proses tanya jawab dan tatap muka antara peneliti dan responden terpilih untuk mencari informasi terkait prosesi ritual Lamporan dan maknanya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

---

<sup>50</sup> Basrowi & Dr Suwandi M.si, *Op.Cit.* Hal 127

### c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Fungsi data yang digunakan dalam dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini penulis mendokumentasikan proses wawancara dan prosesi ritual Lamporan berupa foto, video dan rekaman suara karena dapat menjadi pelengkap untuk menunjang penelitian ini.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen dikutip Gunawan (2016) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan – catatan, dan bahan – bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>52</sup>

Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam menganalisis penelitian kualitatif;

(1) Reduksi Data, Peneliti melakukan rangkuman, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, mencari tema dan pola atas hasil temuan. Data yang telah direduksi akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini penulis menggolongkan data yang sudah

---

<sup>51</sup> Basrowi & Dr Suwandi, *Op.Cit.* Hal 158

<sup>52</sup> Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.* Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 210



diperoleh saat proses penelitian, data tersebut berupa hasil wawancara dengan berbagai kalangan masyarakat pegunungan Kendeng Utara, *audio*, foto, video, surat kabar cetak/online ataupun hasil cerita – cerita berkembang terkait dengan prosesi ritual Lamporan. Adapun tujuan dari proses ini adalah membentuk membentuk suatu analisis yang menajamkan, mengorganisasikan data sesuai dengan tujuan fokus penelitian.

(2) Pemaparan Data, Pemaparan data merupakan kumpulan dari informasi yang telah tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pada tahap ini penulis mengembangkan dan menguraikan temuan data di lapangan terkait dengan prosesi ritual Lamporan dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian, sehingga dapat memiliki gambaran yang jelas dalam menarik kesimpulan dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

(3) Penarikan kesimpulan, tahap ini merupakan hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data dalam bentuk deskriptif.<sup>53</sup> Tahapan penarikan kesimpulan yang dilakukan penulis yaitu melakukan verifikasi dari semua temuan data di lapangan terkait dengan simbol dan makna ritual Lamporan bagi masyarakat pegunungan Kendeng Utara dalam menolak pabrik Semen Indonesia.

---

<sup>53</sup> Imam Gunawan. *Ibid.* Hal 210